

## ABSTRAKSI

Penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* untuk meneliti tentang reaksi pasar modal pada saat peristiwa bom Sarinah pada 14 Januari 2016. Reaksi pasar yang dijadikan subyek dalam peristiwa ini tidak dapat diukur secara langsung, oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan rata-rata *abnormal return* dan akumulasi *abnormal return* yang dijadikan proksi dari reaksi pasar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham semua perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat *average abnormal return* negatif pada tingkat signifikansi 5% di hari terjadinya peristiwa bom Sarinah. Namun tidak terdapat *cummulative abnormal return*.

Kata Kunci: Event Study. Terorisme . Average Abnormal Return. And Cummulaive Abnormal Return

## **ABSTRACTION**

*This study using event study approach to examine the reaction of the capital markets at the time of the bombing Sarinah on January 14, 2016. The market's reaction is used as subjects in these events can not be measured directly, therefore in this study using the average abnormal return and accumulation abnormal return is used as a proxy for the market's reaction. The sample used in this study is the closing price of shares of all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The test results of this study concluded that there is a negative average abnormal return at a significance level of 5% on the day of the bombing Sarinah. But there are cummulative abnormal return.*

**Keywords:** Event Study. Terrorism. Average Abnormal Return. And Cummulaive Abnormal Return